

BAB IV

SIMPULAN

Disiplin waktu adalah mampu menggunakan waktu dengan benar karena salah satu kunci kesuksesan ialah dapat memanfaatkan waktu sebaik – baiknya. Masyarakat Jepang sendiri sudah sadar akan pentingnya disiplin waktu sejak lama. Pada awalnya Jepang merupakan negara yang sangat tertutup dan sangat tradisional bahkan Jepang merupakan negara dengan tingkat kedisiplinan yang rendah. Jepang di masa lalu merupakan negara yang tertinggal dalam bidang pendidikan, hingga di satu titik Jepang membuka mata bahwa harus ada perubahan untuk mencapai kemajuan, dan hal itu dimulai dari sumber daya yang berkualitas dan disiplin.

Banyak yang dapat dilakukan oleh suatu negara untuk membentuk masyarakat agar lebih disiplin dan sadar tentang disiplin waktu. Pada negara Jepang sendiri hal yang dapat kita tiru sebagai contoh untuk perubahan masyarakat agar lebih disiplin adalah pendekatan terhadap masyarakat dan mulai memberikan contoh – contoh baik tentang disiplin waktu. Diikuti oleh pendidikan tentang disiplin yang disisipkan ke dalam pendidikan formal atau sekolah. Selanjutnya dapat diteruskan dengan pengaruh lingkungan yang dimulai dari keluarga agar seorang anak terbiasa disiplin. Penerapan kedisiplinan ini harus dilakukan dengan konstistensi dalam menjalankan tujuan agar masyarakat Indonesia lebih disiplin khususnya disiplin waktu.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia kurang disiplin, khususnya disiplin waktu. Walaupun pada dasarnya sudah mengetahui tentang disiplin waktu, masyarakat Indonesia sulit sekali menerapkannya. Hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat Indonesia dan kebiasaan disiplin yang tidak diterapkan. Adapun hal yang mempengaruhi disiplin waktu mahasiswa Jurusan Sastra Jepang UNSADA adalah tidak terbiasa disiplin, merasa disiplin bukan suatu kewajiban atau tanggung jawab dan faktor lingkungan sekitar.